

## Tingkatkan Produktivitas Pangan, Satgas Yonif 509 Kostrad Panen Sayuran di Titik Kuat Mamba Intan Jaya Papua

Jurnalis Agung - [PAPUA.FORKOPIMDA.COM](http://PAPUA.FORKOPIMDA.COM)

Sep 13, 2024 - 21:00



*Foto: Satgas Yonif 509 Kostrad berhasil melaksanakan panen sayuran di Titik Kuat (TK) Mamba dalam rangka Program Ketahanan Pangan yang mereka inisiasi, yang bertempat di Titik Kuat Mamba, Kabupaten Intan Jaya, Papua, Jum'at (13/09/2024).*

INTAN JAYA- Satgas Yonif 509 Kostrad berhasil melaksanakan panen sayuran

di Titik Kuat (TK) Mamba dalam rangka Program Ketahanan Pangan yang mereka inisiasi, yang bertempat di Titik Kuat Mamba, Kabupaten Intan Jaya, Papua, Jum'at (13/09/2024).

Kegiatan ini dilakukan untuk memanfaatkan lahan kosong di area titik kuat serta memenuhi kebutuhan sehari-hari prajurit yang bertugas di wilayah tersebut.

Patop Satgas Yonif 509 Kostrad, Lettu Ctp Agus Firman Hadi Purnama, menjelaskan bahwa program ini merupakan salah satu upaya konkret dalam mendukung ketahanan pangan di daerah operasi, khususnya di wilayah Papua yang dikenal dengan tantangan geografis dan logistiknya.



"Kami berupaya memanfaatkan lahan kosong yang ada untuk bercocok tanam. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota satgas, program ini juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat sekitar tentang pentingnya ketahanan pangan dan bercocok tanam," ujarnya.

Lettu Ctp Agus juga menjelaskan sayuran yang dipanen meliputi Kol, sawi, dan beberapa jenis sayuran lainnya. Hasil panen tersebut tidak hanya dimanfaatkan oleh anggota Satgas, tetapi juga didistribusikan kepada masyarakat di sekitar TK Mamba sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan warga lokal.



Lanjutnya, bahwa kegiatan panen tersebut disambut dengan antusias oleh seluruh anggota Satgas Yonif 509 Kostrad. Mereka bekerja bersama-sama dari penanaman hingga panen, menunjukkan kekompakan dan semangat gotong royong yang tinggi.

"Program ini juga diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi contoh bagi masyarakat setempat dalam memanfaatkan lahan yang ada secara produktif," pungkasnya.